



## Pembuatan *Ready To Wear Look Gothic* Dengan Variasi Detail Kulit Sintetis Dan Lukis Kain Motif Etnik Dayak

Erni Septia Nur Fitri,

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

\*Arina Haq

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

*Korespondensi penulis:* [arina.denna@gmail.com](mailto:arina.denna@gmail.com)

**Abstract.** Gothic is a clothing style that is characterized by striking, mysterious, exotic, and complex dark features, in this study the author adds fabric painting with Dayak ethnic motifs on synthetic leather in a gothic look. This study aims to determine the process of making a ready-to-wear gothic look with variations of synthetic leather details and painting of Dayak ethnic motifs. The method used in this research process is a qualitative method. The process of making ready-to-wear which consists of a blazer, crop top, obi belt, and skirt begins with determining the fashion design, making patterns from basic patterns to breaking patterns, cutting materials, marking stitches, then sewing the sides of the crop top, combining with lining, attaching zipper and collar, sewing the sides and lining of the blazer, combining the main material and the lining, attaching the painting to the back, attaching the buttons, then sewing the sides and lining of the skirt, then combining the main material and the lining, reassembling, then combining the main material and the lining, reassembling, painting variations, installing ties on the waist, followed by combining all sides with a furing obi belt, sewing the waist, then installing chicken eyes, finally painting the Dayak ethnic motif on the skin, starting with making a pattern sketch of the motif, then installing it on the cloth, block the motif with white, and the last one gives color to the motif.

**Keywords:** Ready To Wear, Gothic Look, Fabric Painting, Synthetic Leather

**Abstrak.** Gothic adalah gaya pakaian yang ditandai dengan fitur gelap mencolok, misterius, eksotis, dan kompleks, pada laporan ini penulis menambahkan lukis kain dengan motif etnik dayak pada kulit sintetis dalam busana look gothic. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan ready to wear look gothic dengan variasi detail kulit sintetis dan lukis kain motif etnik dayak. Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode kualitatif. Proses pembuatan ready to wear yang terdiri dari blazer, crop top, obi belt, dan rok ini diawali dengan menentukan desain busana, membuat pola dari pola dasar sampai dengan pecah pola, pemotongan bahan, memberi tanda jahitan, selanjutnya penjahitan sisi crop top, menggabungkan dengan furing, memasang resleting dan krah, menjahit sisi dan furing blazer, menggabungkan bahan utama dan furing, memasang lukisan pada punggung, memasang lengan blazer, memasang kancing, kemudian menjahit sisi bahan utama dan furing rok, lalu menggabungkan bahan utama dan furing, memasang resleting, memasang variasi lukisan, memasang ban pinggang, dilanjut menggabungkan semua sisi dengan furing obi belt, menjahit bagian pinggang, lalu memasang mata ayam, terakhir melukis motif etnik dayak pada kulit sintetis diawali dengan membuat pola sketsa motif, lalu mencetak diatas kain, memblock motif dengan warna putih, dan yang terakhir memberi warna pada motif.

**Kata Kunci:** Ready To Wear, Look Gothic, Lukis Kain, Kulit Sintetis.

## PENDAHULUAN

Busana merupakan kebutuhan penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses perkembangannya industri *mode* mengalami peningkatan dalam hal produksi, khususnya pada produksi *ready to wear* yang merupakan busana siap pakai. Seiring dengan berkembangnya zaman peminat busana fungsional semakin meningkat pesat. Jenis pakaian yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna adalah busana, *ready to wear* bukan hanya sekedar busana yang sederhana. *ready to wear* adalah busana yang siap dan praktis saja, namun pakaian yang bisa dengan mudah dipakai tanpa harus pengukuran badan secara mendetail dan *fitting* berkali-kali. *Ready to wear* dapat digunakan dalam berbagai kesempatan seperti jalan-jalan, *OOTD*, sehari-hari karena *ready to wear* bukan sebatas kemeja atau bajudengan *cutting* simpel saja namun *cocktail dress* ataupun *evening gown* juga dapat dikategorikan dalam *ready to wear*.

Pada kesempatan kali ini penulis mengangkat busana style Exotic-Dramatic dengan *look Gothic*. Exotic-Dramatic adalah gaya yang unik, khas, dan original. Penampilannya sangat mengikuti trend dan sangat ekspresif. Sedangkan *Gothic* adalah gaya pakaian yang ditandai dengan fitur gelap mencolok, misterius, eksotis, dan kompleks. *Gothic* banyak mengadaptasi gaya dari *fashion* era Punk, Victoria, Elizabeth.

Era globalisasi semakin melaju pesat dimana arus perekonomian semakin berkembang. Karena itu sebagai designer generasi muda harus berkompetisi menciptakan suatu karya seni yang baru, Sehingga mode busana dengan berbagai motif hias yang dapat memperindah busana dan mendapatkan suatu karya busana yang harmonis, menarik, dan menyenangkan. Indonesia adalah negara yang memiliki beragam keunikan yang tidak dimiliki oleh negara lain. Salah satu keunikan termashur yang disandang oleh Indonesia adalah keanekaragaman suku bangsa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Berbicara keanekaragaman suku di Indonesia, maka akan dikenal dengan berbagai macam hasil budaya yang dilahirkan oleh adat istiadat yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Salah satu yang menarik adalah lahirnya keanekaragaman motif hias yang dihasilkan dari suku bangsa yang ada di Indonesia. Penambahan motif etnik Dayak dirasa cocok bagi penulis untuk ditambahkan pada *ready to wear* dengan *look gothic* karena motif etnik Dayak cenderung memiliki makna yang mistis, dan misterius sama dengan *look gothic* yang juga memiliki tampilan gelap mencolok, dan misterius.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menambahkan variasi lukis kain dengan motif etnik Dayak pada kain sintetis dalam *ready to wear* dengan *look gothic*. Kulit sintetis adalah bahan yang biasa digunakan untuk membuat tas, dompet, dan aksesoris busana lainnya, kulit sintetis umumnya agak kaku dan kasar dibagian dalamnya maka dari itu penulis memilih kain sintetis hanya untuk variasi media lukis pada busana agar tidak bergesekan langsung dengan kulit, jika ingin menggunakan kulit sintetis sebagai bahan utama pada busana bisa diatasi dengan lapisan *furing*. Penulis memvariasikan detail variasi lukis kain pada bagian rok bagian depan dan *blazer* pada bagian belakang. dengan penambahan cat *rubber* atau biasa disebut dengan pasta karet tujuannya agar hasil lukisan bisa menyesuaikan tingkat keelastisan media dan hasil lukisan tidak mudah retak ataupun mengelupas juga ada tambahan extender sebagai finishing tujuannya untuk memperkuat lukisan agar tidak

mudah rusak.

lukisan motif etnik dayak dirasa cocok dengan busana *look gothic* dengan menyesuaikan warna yang akan digunakan untuk melukis sehingga tidak akan mengurangi kesan misterius dan dapat tercipta suatu keserasian dan keunikan yang tidak bisa ditiru oleh orang lain, selain itu juga dapat meningkatkan nilai jual. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengangkat judul “Proses Pembuatan *Ready To Wear Look Gothic* Dengan Variasi Detail Kulit Sintetis Dan Lukis Kain Motif Etnik Dayak” adalah untuk menambah inovasi yang berbeda pada *ready to wear look gothic* tanpa menghilangkan ciri khas dari *look gothic* serta menambah keindahan pada busana dengan mengangkat dan memperkenalkan keanekaragaman yang dimiliki indonesia yaitu motif etnik dayak. Selain itu *look gothic* dengan tampilan warna serba hitam saat ini banyak diminati berbagai kalangan karena memberi tampilan yang *elegant*.

“Bagaimana proses pembuatan *ready to wear look gothic* dengan variasi lukis kain motif etnik dayak”?

“Bagaimana proses pembuatan variasi lukis kain motif etnik dayak pada kulit sintetis dalam *ready to wear* dengan *look gothic*”?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuannya adalah untuk menjelaskan bagaimana proses pembuatan *ready to wear look gothic* dan proses pembuatan variasi detail kulit sintetis dan lukis kain motif etnik dayak.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian Menurut Sugiyono (2016:2) pengertian metodologi penelitian adalah sebagai berikut: “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut Sugiyono (2019:02) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode merupakan metode atau proses sistematis yang mencapai tujuan tersebut yakni efisien, dalam sebuah urutan langkah-langkah reguler. Menurut Arikunto (2019:153) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:213) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (tepatnya fenomenologi), yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk membuat tugas akhir yaitu:

### **Metode Observasi**

Menurut Sugiyono (2016:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan. Penulis dapat mengamati situasi-situasi yang ada di lapangan dengan mencatat apa-apa yang dianggap penting guna menunjang cara dan apa saja yang digunakan untuk melukis kain. Observasi ini memberikan kemudahan terutama dalam hal memperoleh data di lapangan .

### **Studi Pustaka**

Menurut Sugiyono (2016:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selain selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian , hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu. Menurut George dalam Djiwondono (2015:201) mengemukakan bahwa studi pustaka adalah pencarian sumber-sumber atau opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penulis menggunakan metode ini sebagai teknik pengumpulan data dengan membaca buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dan berhubungan dengan materi yang diangkat penulis dengan judul *Proses Pembuatan Ready To Wear Look Gothic Dengan Variasi Detail Kulit Sintetis Dan Lukis Kain Motif Etnik Dayak*

### **Metode Dokumentasi**

Dokumen menurut Sugiyono (2016: 204) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Penulis dapat memotret berbagai macam kegiatan yang dilakukan ketikamelakukan proses pembuatan lukis kain.

## Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penulis melakukan analisis data untuk melakukan analisis dalam pembuatan lukis Kain. Analisis Menurut Sugiyono (2017: 147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif karena penulis ingin mendeskripsikan Proses Pembuatan *Ready To Wear Look Gothic* Dengan Variasi Detail Kulit Sintetis Dan Lukis Kain Motif Etnik Dayak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pembuatan *Ready To Wear Look Gothic* Dengan Variasi Detail Kulit Sintetis Dan Lukis Kain Motif Etnik Dayak

Proses pembuatan *ready to wear look gothic* dengan variasi detail kulit sintetis dan lukis kain motif etnik dayak memiliki langkah-langkah kerja yang harus dilakukan dengan langkah yang tepat sehingga hasilnya sesuai dengan desain penulis inginkan. Proses tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

Menentukan Desain *Ready To Wear Look Gothic*.



Gambar 1 Desain Tampak Depan Dan Desain Tampak Belakang Analisis Desain

Desain *ready to wear look gothic* dengan variasi detail kulit sintetis dan lukis kain motif etnik dayak ini dibuat penulis dengan alasan ingin menampilkan *ready to wear look gothic* terlihat berbeda serta memperkenalkan keragaman motif indonesia dan memberikan inovasi baru yaitu menggunakan kulit sintetis sebagai media lukis. Desain *ready to wear look gothic* ini terdapat analisis desain sebagai berikut :

Menggunakan model rok model A line dengan bahan drill hitam, Menggunakan furing asahi, Terdapat kupnat pada bagian depan dan belakang rok, Menggunakan resletingjepang ukuran 25 cm, Terdapat ban pinggang dan hak kait, Terdapat variasi lukisan pada bagian depan menggunakan kain kulit sintetis, *Obi Belt* Menggunakan bahan kulit sintetis, Terdapat mata ayam pada bagian belakang untuk mengaitkan tali, Terdapat rantai pada bagian depan, *Out Wear (Blazer Crop)* Menggunakan bahan drill dengan lengan panjang, Terdapat kerah semi jas dengan variasi kain batik pada bagian kerah, Terdapat list pada bagian lengan dan punggung menggunakan kain batik, Terdapat tambahan lukisan pada bagian punggung menggunakan kulit sintetis, Terdapat variasi kancing 4buah pada *blazer, Crop* (bagian dalam), Menggunakan bahan drill berwarna hitam, Menggunakan model halter pada bagian krah, Terdapat resleting 40 cm pada bagian belakang, Menggunakan furing asahi pada bagian dalam

### **Mempersiapkan Alat dan Bahan**

Sebelum membuat *ready to wear look gothic* dengan variasi detail kulit sintetis dan lukis kain motif etnik dayak alat yang perlu disiapkan yaitu :

Alat yang digunakan untuk membuat pola dan menjahit antara lain : Mesis jahit, mesinobras, jarum jahit, jarum pentul, gunting kain, kapur pola, jarum tangan, alat tulis, penggaris panggul dan siku, metline, kertas pola, pendedel, rader, kertas karbon, spul,skoci, setrika, tang mata ayam, dan alat untuk melukis yaitu, kuas dan palet.

Berikut adalah bahan – bahan yang digunakan untuk membuat *ready to wear look gothic* dengan variasi detail kulit sintetis dan lukis kain motif etnik dayak, viselin, kain drill, kain batik, tricot, furing asahi, resleting, benang jahit, kulit sintetis, mata ayam, rantai aksesoris, hak pengait, dan bahan untuk melukis yaitu, *rubber, extender, pigment*, cat poster.

Menentukan Ukuran Yang Digunakan (Tabel Ukuran Standar)

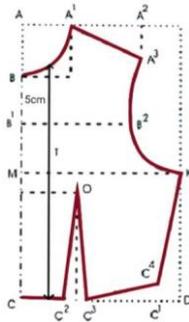
No	Ukuran	M
1.	Lingkar Badan	83
2.	Lingkar Pinggang	68
3.	Lingkar Panggul	94
4.	Panjang Muka	36
5.	Lebar Muka	32
6.	Panjang Lengan	56

7. Lingkari Kerung	44
8. Lebar Punggung	34
9. Panjang Punggung	35
10. Lebar Bahu	12
11. Tinggi Panggul	18

### Pembuatan Pola Dasar

Pembuatan pola dasar adalah langkah awal yang harus dikerjakan sebelum memulai ketahap pecah pola hingga proses pembuatan busana. Menurut Porrie Muliawan (1990:2) pengertian pola dalam bidang jahit menjahit maksudnya adalah potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian. Selanjutnya Tamimi (1982:133) mengemukakan pola merupakan jiplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, yang nanti dipakai sebagai contoh untuk mengguntingpakaian seseorang, jiplakan bentuk badan ini disebut pola dasar. Tanpa polapembuatan busana tidak akan terbuat dengan baik, maka dari itu pola memegang peranan penting di dalam membuat busana.

Pola Dasar Badan Praktis Skala 1 : 4



Gambar.2 Pola Dasar Badan Depan

$$A - B = \frac{1}{6} \text{Lingkar leher} + 2 \text{ cm}$$

$$B - C = \text{Panjang Muka}$$

$$C - D = A - E = \frac{1}{4} \text{Lingkar badan} + 1 \text{cm}$$

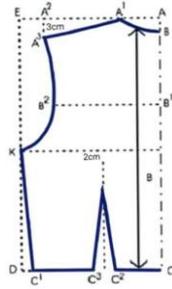
$$A - A1 = \frac{1}{6} \text{Lingkar leher} + 0,5 \text{ cm}$$

$$B - B1 = 5 \text{ cm}$$

$$B1 - B2 = \frac{1}{2} \text{Lebar muka}$$

$$C - C1 = \frac{1}{4} \text{Lingkar pinggang} + 1 + 3 \text{ cm}$$

$$C1 - C4 = \text{naik } 1,5 \text{ cm}$$



Gambar.3 Pola Dasar Badan Belakang

$$A - B = 1,5 - 2 \text{ cm}$$

$$B - C = \text{Panjang punggung}$$

$$C - D = A - E = \frac{1}{4} \text{ Lingkar badan} - 1 \text{ cm}$$

$$A - A_1 = \frac{1}{6} \text{ Lingkar leher} + 0,5 \text{ cm}$$

$$A_1 - A_2 = \text{Panjang bahu}$$

$$A_2 - A_3 = \text{Turun } 3 \text{ cm}$$

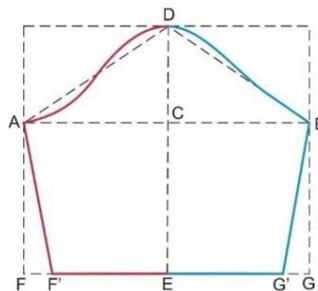
$$B - B_1 = 10 \text{ cm}$$

$$B_1 - B_2 = \frac{1}{2} \text{ Lebar punggung}$$

$$C - C_1 = \frac{1}{4} \text{ Lingkar pinggang} - 1 \text{ cm} + 3 \text{ cm}$$

$$C - C_2 = \frac{1}{10} \text{ Lingkar pinggang}$$

$$C_2 - C_3 = 3 \text{ cm}$$



Gambar.4 Pola Dasar Lengan

$$A - B = \text{Lingkar kerung lengan} - 7 \text{ cm}$$

$$A - C = \frac{1}{2} A - B$$

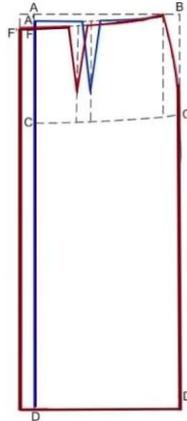
$$C - D = \frac{1}{4} A - B + 3 \text{ cm}$$

$$D - E = \text{Panjang lengan}$$

$$A - D = \text{Dibagi } 4$$

$D - B = \text{Dibagi } 3$

$F - F1 = G - G1 = 2 \text{ cm}$



Gambar.4 Pola Dasar Rok

$A - B = \frac{1}{4} \text{ Lingkar pinggang} - 1 \text{ cm} + 3 \text{ cm}$   $A - A1 = 1 \text{ cm}$

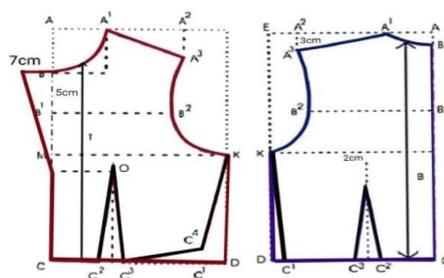
$A1 - C = \text{Tinggi panggul (dari 3 cm)}$   $A1 - D = (\text{Dari 3 cm} - \text{panjang rok})$   $C - C1 = \frac{1}{4} \text{ Lingkar panggul} - 1 \text{ cm}$   
 $D1 = C - C1$

$A1 - E = \frac{1}{10} \text{ Lingkar pinggang}$   $E - E1 = 3 \text{ cm}$

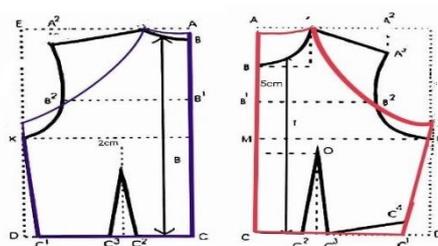
$A1 - F = 1 \text{ cm}$   $F - F1 = 2 \text{ cm}$

### Pecah pola

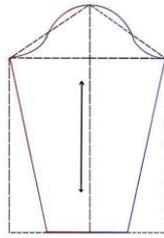
adalah menyesuaikan mode atau desain pada gambar pola dengan contoh yang diinginkan, kemudian memisahkan bagian model menjadi pola yang siap dijadikan acuan untuk menggantung pola busana.



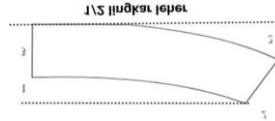
Gambar.5 Pecah Pola *Out Wear (Blazer Crop)*



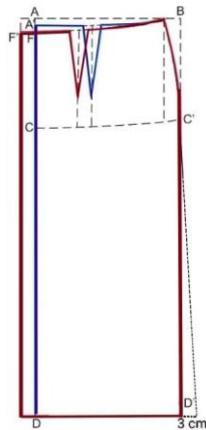
Gambar.6 Pecah Pola *Crop Dalam*



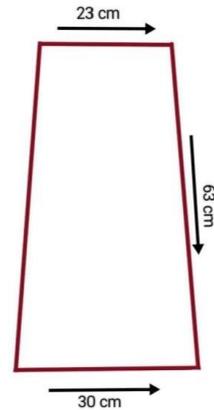
Gambar.7 Pecah Lengan



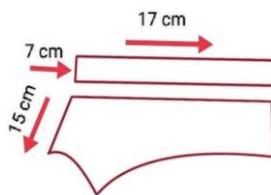
Gambar.8 Pecah Pola Krah



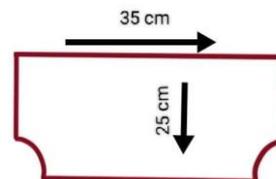
Gambar.9 Pecah Pola Rok



Gambar.10 Pecah Pola Variasi Lukisan Pada Rok



Gambar.11 pecah pola *obi belt*



Gambar.12 Pecah Pola Variasi Lukisan Pada *Blazer*

### Proses Memotong

Sebelum memotong bahan periksa bahan terlebih dahulu mulai dari motif, lebarkain, dan juga arah serat kain. Lipat bahan menjadi 2 bagian dengan bagian baik beradadiluar agar memudahkan saat proses merader bahan. Proses pemotongan dilakukan setelah pola diletakkan pada bahan. Pemotongan dilakukan sesuai dengan pola yang telah dipecah dan memberi tambahan jarak untuk bagian kampuh. Sebaiknya pola dipotong dipermukaan rata agar dan menyematkan jarum untuk menghindari kain bergeser.

### **Menempelkan Bahan Pelapis**

Menempelkan bahan pelapis adalah proses melakukan pengepresan bahan pelapis pada potongan bahan yang akan diberi bahan pelapis yang berfungsi supaya bahannya kaku dan terlihat tegas. Bahan pelapis yang digunakan untuk membuat busana *ready to wear look gothic* adalah menggunakan bahan pelapis tricot pada bahan utama kain drill agar terlihat tegas. Cara menempelkannya dengan menggunakan setrika, letakkan potongan bahan dengan pelapis yang akan dipress, pastikan pada bagian bahan buruk yang akan diberi pelapis, mulai pengepresan dengan setrika dengan disemprotkan air, pada bagian kain dengan warna terang beri alas supaya tidak membekas warna.

### **Merader**

Merader adalah proses pemindahan tanda pola pada bahan utama dengan cara menjiplak pola kertas kemudian dilapisi karbon jahit lalu ditekan menggunakan rader sesuai garis yang dikehendaki.

### **Menjahit**

Menjahit adalah proses menyatukan potongan – potongan bahan satu dengan bahan lainnya dengan menggunakan benang dan bantuan mesin jahit. Berikut adalah langkah – langkah menjahit *Ready To Wear Look Gothic Dengan Variasi Detail Kulit Sintetis Dan Lukis Kain Motif Etnik Dayak* : penjahitan dimulai dari menjahit sisi *crop top*, menggabungkan dengan furing, memasang resleting dan krah, menjahit *blazer* dimulai dari menjahit sisi bahan utama dan furing, menggabungkan bahan utama dan furing, memasang variasi lukisan pada punggung, memasang lengan *blazer*, dan memasang kancing, kemudian menjahit rok dimulai dari menjahit sisi bahan utama dan furing, lalu menggabungkan bahan utama dan furing, memasang resleting, memasang variasi lukisan, memasang ban pinggang, dilanjut menjahit *obi belt* dimulai dari menggabungkan semua sisi dengan furing, menjahit bagian pinggang, lalu memasang mata ayam.

### **Melukis**

terakhir melukis variasi motif etnik dayak pada kulit sintetis diawali dengan membuat pola sketsa motif, lalu mencetak di atas kain, memblock motif yang sudah dicetak dengan warna putih, dan yang terakhir memberi warna pada motif yang sudah diblock dengan warna putih tadi.

Hasil Akhir:



## SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan hasil dalam pembuatan *ready to wear look gothic* dengan detail kulit sintetis dan lukis kain motif etnik dayak yang terdiri dari empat bagian busana yaitu, *blazer, crop top, obi belt*, dan rok dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembuatan *ready to wear* ini melalui beberapa tahap, diawali dengan menentukan desain busana, mengambil ukuran badan, membuat pola busana dari pola dasar sampai dengan pecah pola, pemotongan bahan sesuai dengan pola yang sudah dibuat, memberi tanda jahitan. Proses pertama adalah penjahitan yang dimulai dari menjahit sisi *crop*, menggabungkan dengan furing, memasang resleting dan krah, menjahit *blazer* dimulai dari menjahit sisi bahan utama dan furing, menggabungkan bahan utama dan furing, memasang variasi lukisan pada punggung, memasang lengan *blazer*, dan memasang kancing. Proses kedua dilanjutkan dengan menjahit rok dimulai dari menjahit sisi bahan utama dan furing, lalu menggabungkan bahan utama dan furing, memasang resleting, memasang variasi lukisan, memasang ban pinggang, dilanjut menjahit *obi belt* dimulai dari menggabungkan semua sisi dengan furing, menjahit bagian pinggang, lalu memasang mataayam. Proses yang terakhir melukis variasi motif etnik dayak pada kulit sintetis diawali dengan membuat pola sketsa motif, lalu mencetak diatas kain, memblock motif yang sudah dicetak dengan warna putih, dan yang terakhir memberi warna pada motif yang sudah diblock dengan warna putih tadi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan Laporan Tugas akhir ini Penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulismenyampaikan ucapan terimakasih kepada: Ibu Dra. Mien Zyahratil Umami, M.Pd selaku direktur Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang atas pemberian ijin untuk mengikuti Tugas Akhir ini, Ibu Arina Haq, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbingdan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan laporan ini, Bapak, Ibu dan KeluargaPenulis yang selalu mendukung dan memberikan

bantuan spiritual maupun material, Civitas akademika Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang, Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini, Sahabat dan teman seperjuangan yang telah menemani dan memberi semangat dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angendari, D.M. (2017). Penerapan Motif Hias Dengan Teknik Jumputan Dan Teknik Painting Pada Kain. In Seminar Nasional Risetinofatif (pp. 592-599)
- Azhidhak, M. (2020). *Fabric Painting Collection: Developing a Collection by Using Fabric Painting Technique* (Doctoral dissertation, California State University, Northridge).
- F Nurfirdausiah, S. H., & Katiah, K. (2020). Benjang Helaran Sebagai Motif Busana *Ready To Wear* Dengan Teknik *Hand Painting*. *Jurnal Da Moda*, 2(1), 14-22.
- Juliana, N. *Desain Hand Painting Pada Busana T-shirt Anak*. *BAHAS*, 32(1), 55-60.
- Karimah, A.S, & Nursari, F. (2019). Perancangan Busana Ready To Wear Menggunakan Metode Zero Waste Dengan Kombinasi Tenun Baduy. *e-Proceeding of Art & Design*, 6(2).
- Leonaldy, Ismunandar, Fretisari, I. (2018). Motif Dayak. *Jurnal Tata Busana*, 5(3).
- Marlina, H. (2016). Kajian Semiotik Motif Pakaian Adat Suku Dayak Kenyah Di Desa Pampang Samarinda Kalimantan Timur (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Ningsih, H. U. U. (2013). Pengaruh Perbandingan Tinta Sablon *Rubber White* Dan Foaming Terhadap Hasil Jadi *Hand Painting* Pada Kain Taffeta. *Jurnal Tata Busana*, 2(1).
- Ramoonda, F. (2017). Kerusakan Lingkungan sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Richards, J. (2020). The Influence of the Genre in high *fashion*. In *The Palgrave Handbook of Contemporary Gothic* (pp. 1063-1074). Palgrave Macmillan, Cham.
- Sari, Y. D. Y., & Damayanti, A. (2020). Penggunaan Pewarna Sintetis dan Alam pada Lukis Kain. *Garina*, 12(2).
- Sari, T.V. (2019). Kombinasi Motif Tato Dayak Dan Tato Mori Pada Busana Evening. 7(2) Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.